

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan intelektual di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Besarnya *R Squared* pada kecerdasan intelektual $0,174 = 17,4\%$. Hal ini berarti pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan intelektual sebesar $17,4\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 17,4\% = 82,6$) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan emosional siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya *R Squared* pada kecerdasan spiritual $0,131 = 13,1\%$. Hal ini berarti tidak ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan spiritual. Karena $\text{sig.} > 0,05$ dan sumbangan pengaruh sebesar antara lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan spiritual hanya $13,1\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 13,1\% = 86,9$) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan spiritual siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $3,697 > 0,05$

Besarnya *R Squared* pada kecerdasan spiritual hanyalah $0,131 = 13,1\%$. Hal ini berarti sumbangan pengaruh sebesar antara lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan spiritual hanya $13,1\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 13,1\% = 86,9$) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa terhadap *Adversity quotient* siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya *R Squared* pada *adversity quotient* $0,334 = 33,4\%$. Hal ini berarti pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap *adversity quotient* sebesar $33,4\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 33,4\% = 66,6$) dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.
5. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Adversity Quotient* yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan *Adversity Quotient* secara bersamaan siswa di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung

B. IMPLIKASI

1. Teoritis

Ary Ginanjar Agustian dalam bukunya “*ESQ Power Sebuah Inner Journey Melalui Al-Ihsan*” mengungkapkan bahwa pentingnya menyeimbangkan IQ, EQ, dan SQ seseorang dapat mencapai kebahagiaan yang hakiki. Serta Paul G Stoltz dalam bukunya “*Adversity Quotion*” menambahi perlunya adversity quotient untuk mencapai kesuksesan yang nyata. Perlunya keseimbangan antara IQ, EQ, SQ dan AQ untuk mencapai kesuksesan yang nyata, apalagi dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini paatinya banyak rintangan yang harus di hadapi.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan adversity quotient. Hal ini mengandung implikasi bahwa dari keluarga, sekoalh dan masyarakt dapat ikut andil dalam mengembangkan kecerdasan siswa, entah dari orang tua ataupun saudara dapat melatih kecerdasan siswa itu mulai dari anak masih dalam asuhan kelyarga, karena memang anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari keluarga yang membesarkannya. Karena memang kecerdasan ini dapat menghantarkan pada kesuksesan seseorang. Tetapi dalam hasil peneilian ini peneliti juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap kecerdasan spiritual. Karena memang faktor yang mempengaruhi

kecerdasan bukan hanya berasal dari faktor eksternal. Tetapi juga dari faktor internal seseorang yang artinya faktor itu benar-benar berasal dari diri siswa itu sendiri.

C. SARAN

1. Bagi kepala sekolah

Dari penelitian ini, diharapkan kepala sekolah dapat mengajak orang tua siswa serta masyarakat di sekitar siswa itu bisa memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik. Serta mengajak bekerjasama dalam mengembangkan kecerdasan siswa.

2. Bagi siswa

Dari penelitian ini, siswa harus mempunyai kolaborasi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan *adversity quotient*. Karena keempat kecerdasan ini sangat berpengaruh pada kesuksesan siswa itu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan kajian lebih lanjut mengenai Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Adversity Quotient